

Nama : Triaswari Ayunandini  
NPM : 2413031029  
Kelas : A  
Dosen Pengampu : Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.  
Dr. Fitra Darma, S.E., M.Si.  
Galuh Sandi, S.Pd., M.Pd.

---

## PERTEMUAN 14

### SOAL PILIHAN GANDA

1. Apakah yang dimaksud dengan sekuritas dilutif?
  - a. Surat berharga yang tidak dapat dikonversikan menjadi saham biasa.
  - b. Surat berharga yang dapat dikonversikan menjadi saham preferen.
  - c. Surat berharga yang dapat dikonversikan menjadi saham biasa dan berpotensi menurunkan nilai laba per saham.
  - d. Surat berharga yang diterbitkan pemerintah untuk menstabilkan ekonomi.
  - e. Saham yang diterbitkan khusus untuk karyawan tanpa hak suara.

**Jawaban: c. Surat berharga yang dapat dikonversikan menjadi saham biasa dan berpotensi menurunkan nilai laba per saham.**

2. Manakah di bawah ini yang *bukan* termasuk dalam jenis sekuritas dilutif?
  - a. Opsi Saham
  - b. Waran Saham
  - c. Utang Konversi
  - d. Saham Biasa Murni
  - e. Saham Preferen Konversi

**Jawaban: d. Saham Biasa Murni**

3. Rumus untuk menghitung Laba Per Saham (LPS) Dasar adalah:
  - a. (Laba Bersih Residual + Dividen Saham Preferen) / Jumlah Saham Beredar
  - b. Laba Bersih Residual / Jumlah Rata-Rata Tertimbang Saham Biasa
  - c. Laba Kotor / Jumlah Saham Biasa
  - d. (Laba Operasional - Pajak) / Jumlah Saham Preferen
  - e. Laba Ditahan / Jumlah Rata-Rata Tertimbang Saham Biasa
4. Berdasarkan ilustrasi perhitungan jumlah saham beredar pada metode saham treasuri, jika Harga Wajar Saham lebih besar dari Harga Opsi, maka:
  - a. Tidak ada penambahan jumlah saham biasa yang beredar.
  - b. Jumlah saham beredar akan berkurang.

**Jawaban: b. Laba Bersih Residual / Jumlah Rata-Rata Tertimbang Saham Biasa**

- c. Perusahaan harus membeli kembali sahamnya di pasar.
- d. Akan ada asumsi penambahan jumlah saham biasa yang beredar.
- e. Opsi dianggap tidak berharga dan hangus.

Jawaban: d Akan ada asumsi penambahan jumlah saham biasa yang beredar

5. Terkait penyajian dan pengungkapan LPS, perusahaan diwajibkan untuk:
  - a. Menyajikan LPS Dasar dan LPS Dilusian pada laporan laba rugi untuk seluruh periode yang disajikan.
  - b. Hanya menyajikan LPS Dasar saja pada neraca.
  - c. Menyajikan LPS Dilusian hanya jika perusahaan mengalami kerugian.
  - d. Tidak perlu mengungkapkan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar.
  - e. Menyajikan LPS dalam laporan arus kas.

Jawaban: a. Menyajikan LPS Dasar dan LPS Dilusian pada laporan laba rugi untuk seluruh periode yang disajikan

## SOAL ESAI

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan Opsi Saham dan Waran Saham, serta jelaskan perbedaan mendasar di antara keduanya berdasarkan definisi dalam materi!

Jawaban:

- Opsi Saham: Merupakan kontrak yang diterbitkan oleh investor untuk dijual kepada investor lainnya, di mana kontrak tersebut memberikan hak bagi penerimanya untuk menjual atau membeli suatu saham perusahaan yang menjadi dasar perdagangan opsi tersebut dalam jumlah dan harga yang telah ditetapkan.
- Waran Saham: Merupakan opsi yang diberikan oleh *perusahaan* kepada pemilik waran untuk membeli saham dengan harga tertentu dalam waktu tertentu.
- Perbedaan: Opsi saham biasanya diterbitkan antar investor (transaksi sekunder), sedangkan waran saham diterbitkan langsung oleh perusahaan.

2. PT. ABC memiliki laba bersih tahun berjalan sebesar Rp 500.000.000. Dividen saham preferen yang dibagikan adalah Rp 50.000.000. Jika jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar adalah 200.000 lembar, hitunglah Laba Per Saham (LPS) Dasar PT. ABC!

Jawaban:

- Rumus LPS Dasar: (Laba Bersih - Dividen Saham Preferen) / Jumlah Rata-Rata Tertimbang Saham Biasa
- Perhitungan:
$$(Rp\ 500.000.000 - Rp\ 50.000.000) / 200.000 = Rp\ 450.000.000 / 200.000$$
$$= Rp\ 2.250 \text{ per saham}$$

3. Sebutkan dua jenis Utang Konversi yang dijelaskan dalam materi!

**Jawaban:**

Jenis Utang Konversi adalah:

1. Utang konversi dengan Fitur Konversi Sebagian.
2. Utang konversi dengan Fitur Konversi Seluruhnya.